

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khaeruni Aisyah
NIM : 2.214.11.012
Tempat dan Tanggal Lahir : Bandung, 26 Juni 1990
Alamat : Jl. Adipati Kertamanah No. 22 Rt. 004 Rw. 017
Baleendah Bandung

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tesis yang berjudul **“Fatwa Ekonomi DSN-MUI Tentang Tabungan (Studi Kritis Terhadap Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 02/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Tabungan Pada Skema *Mudhârabah*)”** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DIATI
BANDUNG

Bandung, 18 Agustus 2016

Khaeruni Aisyah

NIM: 2.214.11.012

ABSTRAK

Khaeruni Aisya : Fatwa Ekonomi DSN-MUI Tentang Tabungan (Studi Kritis Terhadap Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 02/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Tabungan Pada Skema *Mudhârabah*).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Fatwa Dewan Syariah Nasional, yang dijadikan rujukan oleh para regulator dalam menetapkan regulasi produk lembaga keuangan syariah seperti *mudhârabah*. Penelitian ini berdasarkan pada teori fatwa, bahwa kekuatan hukum fatwa bersifat tidak mengikat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis struktur fatwa DSN Nomor 02/DSN-MUI/IV/2000 tentang Tabungan, mekanisme penetapan fatwa DSN Nomor 02/DSN-MUI/IV/2000 tentang Tabungan, dan aplikasi fatwa DSN Nomor 02/DSN-MUI/IV/2000 tentang Tabungan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis, yaitu mendeskripsikan Fatwa DSN Nomor 02/DSN-MUI/IV/2000 tentang tabungan khususnya dalam pembahasan ini pada skim *mudhârabah*, kemudian menyimpulkan data-data yang ada serta menganalisis data tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis normatif, yaitu penelitian yang mengacu pada substansi atas Fatwa DSN Nomor 02/DSN-MUI/IV/2000 tentang Tabungan sebagai pembahasan penelitian.

Penelitian ini menemukan, bahwa landasan *syar'i* pada fatwa DSN tentang tabungan menggunakan hadis *taqririyah* dan *qauliyah* yang bersifat *khabary*, tidak terdapat hadis yang bersifat *insya'i*. Serta, menggunakan *ijma' sukuti*, yang kehujjahannya masih dipertentangkan di kalangan ulama. Selanjutnya, mekanisme penetapan nisbah bagi hasil berdasarkan fatwa DSN tentang tabungan kurang memberikan penjelasan yang memadai, hanya dijelaskan pembagian keuntungan dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening. Dari segi pengawasan, DSN tidak dapat terjun langsung dalam mengontrol aplikasi fatwa oleh pelaku ekonomi syariah. DSN baru dapat bertindak jika ada laporan dari DPS terkait penyimpangan yang terjadi.

Kesimpulan pada penelitian ini, bahwa struktur fatwa DSN tentang tabungan pada konsiderans *syar'i*, hanya menggunakan hadis *khabary*, tidak terdapat hadis *insya'i*, dan menggunakan *ijma' sukuti*. Substansi fatwa pada bagian keputusan, DSN hanya menjelaskan bahwa pembagian keuntungan dinyatakan dalam bentuk nisbah. Tanpa ada penjelasan mengenai ketentuan nisbah yang sesuai dengan ketentuan hukum Islam. Aplikasi fatwa DSN di lapangan dari segi pengawasan masih sangat lemah, karena terkait sifat fatwa yang tidak memiliki kekuatan hukum mengikat. Apabila fatwa dipoositivisasi oleh pemerintah ke dalam bentuk peraturan, maka kekuatan hukumnya dapat berubah menjadi mengikat. Namun, yang mengikat hanya substansi fatwa yang telah dipoositivisasi saja. Fatwa DSN tetap pada karakter asalnya, yaitu tidak memiliki kekuatan hukum mengikat.

Kata Kunci: Fatwa, Dewan Syariah Nasional, Tabungan, *Mudhârabah*.

ABSTRACT

Khaeruni Aisya : Economic Fatwa Of DSN-MUI About Savings (Critical Study Of The Fatwa Of National Sharia Council No. 02/DSN-MUI/IV/2000 About Savings On Mudhâraba Scheme).

This research is motivated by the Fatwa of National Sharia Council, which is used as a reference by the regulator in setting the product regulation of Islamic financial institutions such as mudhâraba. This research is based on the theory of fatwa, that the legal force of fatwa is not binding.

The purpose of this research is to determine and analyze the structure of the fatwa DSN No. 02/DSN-MUI/IV/2000 about Savings, mechanism to determine fatwa DSN No. 02/DSN-MUI/IV/2000 about Savings and application of fatwa DSN No. 02/DSN-MUI/IV/2000 about Savings.

This research uses a descriptive analysis method, which describe the fatwa DSN No. 02/DSN-MUI/IV/2000 about savings, especially in this discussion on mudhâraba scheme, then conclude existing data and analyze the data. This research uses normative juridical approach, that refers to the substance over fatwa DSN No. 02/DSN-MUI/IV/2000 about Savings as a discussion of the research.

This research found, that the sharia foundation of fatwa DSN about savings uses taqririyah and qauliyah hadith that are khabary, there is no hadith that is insya'i. And using the ijma' sukuti, which its reasoning is still debated among theologians. Furthermore, the mechanism for setting the profit sharing ratio based on fatwa DSN about savings less provide an adequate explanation, only described the profit sharing expressed as a ratio and written in the contract of account opening. In terms of supervision, DSN is unable to involved directly in control the application of fatwa by the Islamic economic actors. DSN can only act if there is a report from DPS related to deviation which happened.

The conclusion on this research, that the structure of fatwa DSN about savings in the preamble syar'i, only use a khabary hadith, there is no an insya'i hadith, and using ijma' sukuti. The substance of fatwa on the decision, DSN only explained that the profit sharing expressed as a ratio. Without any explanation regarding the distribution of ratio that appropriate with the provisions of Islamic law. Application of fatwa DSN in terms of supervision at the field is still very weak, as related to the character of fatwa that does not have any binding legal force. If fatwa legalized by the government into regulation, then the legal force can be turned into binding law. However, only the substance of fatwa that have been legalized can bind. The fatwa of DSN still remains as its original character, which does not have any binding legal force.

Keywords: Fatwa, the National Sharia Council, Savings, Mudhâraba.

LEMBAR PERSETUJUAN

TESIS

Fatwa Ekonomi DSN-MUI Tentang Tabungan (Studi Kritis Terhadap Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 02/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Tabungan Pada Skema *Mudhârabah*)

Khaeruni Aisyah

2.214.11.012

Menyetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Ija Suntana, M.Ag

Dr. Deni Kamaludin Yusup, M.Ag

UIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Ketua Program Studi

Dr. H. Atang Abd Hakim, M.A

LEMBAR PENGESAHAN

TESIS

Fatwa Ekonomi DSN-MUI Tentang Tabungan (Studi Kritis Terhadap Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 02/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Tabungan Pada Skema *Mudhârabah*)

Khaeruni Aisyah

2.214.11.012

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Prof. Dr. H. Oyo Sunaryo Mukhlas, M.Si _____

2. Dr. H. Ahmad Hasan Ridwan, M.Ag _____

3. Dr. H. Atang Abdul Hakim, MA _____

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Tanggal: _____

KATA PENGANTAR

Bismillâhirrahmânirrahîm,

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga tesis dengan judul: **“Fatwa Ekonomi DSN-MUI Tentang Tabungan (Studi Kritis Terhadap Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 02/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Tabungan Pada Skema *Mudhârabah*)”** dapat penulis selesaikan.

Mengingat akan keterbatasan dan kemampuan penulis, maka penulis sepenuhnya menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangan, baik dari segi penyusunan maupun dari segi pembahasan.

Secara khusus penulis sampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua, Ibu Euis Komariah dan Bapak Ahmad Suja'i Abdullah, kakak dan adik yang telah banyak memberikan dukungan, doa, bimbingan dan kasih sayangnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Penulis juga sampaikan rasa terima kasih kepada Dr. H. Ija Suntana, M.Ag selaku Pembimbing I dan Dr. H. Deni Kamaludin Yusup, M.Ag, selaku Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam memberikan saran-saran maupun pendapat yang sangat berguna bagi penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Selain itu, penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

- Prof. Dr. H. Agus Salim Mansyur, M.Pd selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
- Dr. H. Atang Abd Hakim, M.A, selaku Ketua Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
- Seluruh Dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang telah banyak membantu dan membimbing penulis selama menjalani masa kuliah.

- Prof. Dr. H. Jaih Mubarak, SE., MH, selaku Pengurus Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk diwawancara oleh penulis.
- BNI Syariah KCS Bandung dan BJB Syariah KCP Bojongsoang – Bandung, yang telah bersedia memberikan data yang diperlukan oleh penulis guna penulisan tesis ini.
- Teman-teman angkatan pertama program studi Hukum Ekonomi Syariah yang sama-sama sedang berjuang untuk menyelesaikan tesis.
- Sahabatku Yossi Melidiana, terima kasih banyak atas segala dukungan dan bantuan yang telah diberikan.
- Sahabatku Putri Novita Dewi Mulyono, terima kasih juga atas segala dukungan dan bantuan yang telah diberikan.
- Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih yang tidak terhingga atas dukungan dan bantuannya.

Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada mereka yang telah mewarnai kehidupan penulis.

Dengan segenap kerendahan hati atas segala kekurangan dalam penulisan tesis ini, penulis mengharapkan saran dan kritik yang dapat menjadi pegangan bagi penulis di masa yang akan datang. Penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membaca dan yang membutuhkan. *Âmîn yâ Rabbal ‘âlamîn.*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Bandung, 18 Agustus 2016

Penulis,

Khaeruni Aisya

PEDOMAN TRANSLITERASI

Konsonan

ب	=	ط	B=	th
ت	=	ظ	t=	zh
ث	=	ع	ts=	'
ج	=	غ	j=	gh
ح	=	ف	h=	f
خ	=	ق	kh=	q
د	=	ك	d=	k
ذ	=	ل	dz=	l
ر	=	م	r=	m
ز	=	ن	z=	n
س	=	و	s=	w
ش	=	ه	sy=	h
ص	=	ي	sh=	y
ض	=		dh	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Vokal

Pendek

اَ	a	=	اِ	i	=	اُ	=	u
اَ	â	=	اِ	î	=	اُ	=	û

Panjang

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah Penelitian	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Kerangka Pemikiran	15
BAB II TEORI TENTANG FATWA, TABUNGAN DAN NISBAH BAGI HASIL	
A. Fatwa	29
1. Pengertian	29
2. Landasan Hukum.....	31
3. Prosedur Penyusunan Fatwa	32
4. Kedudukan Fatwa dalam Sistem Hukum Islam	36
5. Kedudukan Fatwa dalam Sistem Hukum di Indonesia.....	42
6. Tujuan Penetapan Fatwa	48

B. Tabungan	50
1. Pengertian	50
2. Landasan Hukum.....	53
3. Persyaratan Pembuatan Tabungan	59
4. Jenis-Jenis Tabungan.....	61
5. Tujuan Tabungan.....	74
C. Nisbah Bagi Hasil	76
1. Pengertian	76
2. Landasan Hukum.....	79
3. Penentuan Nisbah Bagi Hasil.....	80
4. Penetapan Akad Bagi Hasil.....	87
5. Tujuan Penentuan Nisbah Bagi Hasil.....	89

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	91
B. Pendekatan Penelitian	94
C. Sumber Data Penelitian	96
D. Teknik Pengumpulan Data.....	98
E. Analisis Data Penelitian.....	101

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Struktur Fatwa Ekonomi Dewan Syari'ah Nasional Nomor 02/DSN-MUI/IV/2000 tentang Tabungan dan Penentuan Nisbah Bagi Hasil <i>Mudhârabah</i>	103
B. Mekanisme Penetapan Fatwa Ekonomi Dewan Syari'ah Nasional Nomor 02/DSN-MUI/IV/2000 tentang Tabungan dan Penentuan Nisbah Bagi Hasil <i>Mudhârabah</i>	124

C. Aplikasi	Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Nomor 02/DSN- MUI/IV/2000 tentang Tabungan dalam Penentuan Nisbah Bagi Hasil <i>Mudhârabah</i> di Lembaga Keuangan Syariah	141
-------------	---	-----

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	159
B. Saran	160

DAFTAR PUSTAKA	162
-----------------------------	-----

LAMPIRAN-LAMPIRAN	
--------------------------------	--

